

Relasi budaya arab dengan agama islam terhadap penyebaran ajaran Islam

Rara Nailalmuna Amanulloh¹, Ahmad Ghozi², Muhammad Fawwaz Putra Gunardi³, Alia Asad Ullah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230302110033@student.uin-malang.ac.id¹, ahmad.ghozi@uin-malang.ac.id²,
230302110059@student.uin-malang.ac.id³, 230302110206@student.uin-malang.ac.id⁴

Kata Kunci:

Budaya Islam, penyebaran islam, relasi budaya, ajaran islam, budaya arab

Keywords:

Islamic culture, spread of Islam, cultural relations, Islamic teachings, Arab culture

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan erat antara budaya Arab dan ajaran Islam sebagai fondasi utama dalam proses penyebaran dan perkembangan peradaban Islam di berbagai wilayah dunia. Islam, yang lahir di Jazirah Arab, membawa serta nilai-nilai budaya lokal yang kemudian bertransformasi dan berinteraksi dengan budaya lain seiring meluasnya penyebaran agama ini. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang berfokus pada analisis berbagai sumber ilmiah terkait sejarah, kebudayaan, dan dinamika penyebaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya Arab berperan signifikan dalam memperkuat karakter dan

identitas ajaran Islam, terutama melalui bahasa Arab sebagai media dakwah, tradisi kesusastraan seperti syair dan puisi, serta seni dan arsitektur yang sarat dengan nilai-nilai keislaman. Selain itu, masa kejayaan Dinasti Abbasiyah dan Umayyah menjadi tonggak penting dalam penyebaran ilmu pengetahuan, filsafat, dan kebudayaan Islam ke berbagai belahan dunia, termasuk Eropa, Afrika, dan Asia Tenggara. Akulturasi antara budaya Arab dan budaya lokal di wilayah-wilayah tersebut melahirkan bentuk peradaban Islam yang beragam namun tetap berakar pada prinsip tauhid dan nilai universal Islam. Dengan demikian, relasi antara budaya Arab dan ajaran Islam tidak hanya membentuk identitas keislaman global, tetapi juga memperkaya khazanah budaya dan intelektual umat Islam hingga masa kini.

ABSTRACT

This study examines the close relationship between Arab culture and Islamic teachings as the primary foundation for the spread and development of Islamic civilization across the globe. Islam, born in the Arabian Peninsula, brought with it local cultural values that subsequently transformed and interacted with other cultures as the religion spread. This study employed a qualitative research method with a literature study approach, focusing on the analysis of various scientific sources related to the history, culture, and dynamics of the spread of Islam. The results show that Arab culture played a significant role in strengthening the character and identity of Islamic teachings, particularly through Arabic as a medium of da'wah (Islamic propagation), literary traditions such as poetry and verse, and art and architecture imbued with Islamic values. Furthermore, the heyday of the Abbasid and Umayyad dynasties marked a significant milestone in the spread of Islamic knowledge, philosophy, and culture to various parts of the world, including Europe, Africa, and Southeast Asia. The acculturation between Arab and local cultures in these regions gave birth to diverse forms of Islamic civilization, yet still rooted in the principles of monotheism and the universal values of Islam. Thus, the relationship between Arab culture and Islamic teachings not only shapes global Islamic identity, but also enriches the cultural and intellectual treasures of Muslims to this day.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Seperti yang kita tahu bahwa agama islam adalah agama yang paling cepat perkembangannya di dunia. Agama Islam sebagai agama samawi memiliki hubungan yang erat dengan budaya Arab. Ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi tidak dapat dipisahkan dari konteks budaya di mana ajarannya diturunkan. Oleh karena itu, relasi antara budaya Arab dengan ajaran Islam menjadi sangat penting dalam memahami penyebaran dan perkembangan Islam di berbagai belahan dunia.

Agama Islam dan budaya Arab memiliki hubungan yang sangat erat. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan ibadah umat Muslim, menjadi media utama dalam penyebaran ajaran Islam. Tradisi kesusastraan Arab, seperti syair dan puisi, juga berperan dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui karya-karya sastra yang indah dan mengagumkan. Pusat-pusat penyebaran Islam seperti Makkah dan Madinah menjadi tonggak sejarah penting dalam perjalanan penyebaran ajaran Islam ke seluruh penjuru dunia. Dari wilayah Jazirah Arab inilah Islam kemudian menyebar ke berbagai belahan dunia, membawa serta budaya Arab yang kental dalam ritual, tradisi, dan peradaban Islam(Thohir, 2019).

Metode penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai relasi budaya Arab dengan ajaran Islam dan pengaruhnya terhadap penyebaran ajaran Islam. Studi literatur dipilih sebagai metode penelitian untuk mengeksplorasi dan menganalisis literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Pembahasan

Sejarah penyebaran ajaran islam

Persebaran Islam di dunia dimulai dari Timur Tengah dan Afrika Utara. Islam dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan kemudian tersebar ke berbagai wilayah melalui perjalanan para peziarah dan pedagang. Pada awalnya, Islam diterima oleh bangsa Arab, tetapi kemudian tersebar ke berbagai wilayah lainnya melalui perjalanan para peziarah dan pedagang. Dalam sejarah Islam, terdapat beberapa periode penting yang mempengaruhi perkembangan Islam di dunia. Salah satu periode penting adalah masa Dinasti Abbasiyah Baghdad dan Dinasti Umayyah Spanyol, yang memungkinkan Islam tersebar ke berbagai wilayah di Eropa dan Afrika(Amin, 2024).

Menurut kajian (Artika et al., 2025), masa Dinasti Abbasiyah merupakan salah satu fase paling berpengaruh dalam sejarah peradaban Islam karena menjadi titik puncak kemajuan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan pemikiran Islam. Pada masa ini, kegiatan intelektual berkembang pesat melalui pendirian lembaga-lembaga pendidikan seperti Bayt al-Hikmah yang menjadi pusat penerjemahan dan kajian ilmu pengetahuan dari berbagai peradaban. Oleh karena itu, masa Abbasiyah dan Umayyah tidak hanya menandai kejayaan politik Islam, tetapi juga menjadi fondasi penting bagi penyebaran ilmu dan peradaban Islam ke wilayah Eropa dan Afrika.

Di Afrika, Islam diterima oleh berbagai suku dan bangsa, termasuk suku-suku di Afrika Utara dan pedalaman. Di Asia, Islam diterima oleh berbagai bangsa, termasuk bangsa-bangsa di Asia Tenggara dan Asia Timur. Di Amerika, Islam diterima oleh berbagai suku dan bangsa, termasuk suku-suku di Amerika Utara dan Selatan. Pada abad 21, umat Islam di Amerika telah mencapai ribuan juta jiwa dan telah membentuk komunitas-komunitas Muslim yang aktif dalam berbagai bidang(Wibowo, 2023).

Menurut (Al Faruq et al., 2024) perkembangan pembaharuan Islam, termasuk di Indonesia, tidak dapat dilepaskan dari pengaruh faktor-faktor sosial seperti budaya, pendidikan, dan politik yang membentuk dinamika kehidupan umat Muslim. Proses pembaharuan ini mendorong umat Islam untuk beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar ajaran Islam. Sejalan dengan itu, dalam perkembangan Islam di dunia, pengaruh agama, budaya, pendidikan, dan politik juga tampak jelas dalam terbentuknya komunitas-komunitas Muslim, berkembangnya sektor pertanian dan pendidikan berbasis Islam, lahirnya kajian akademik Islam, hingga pembangunan masjid dan lembaga keagamaan yang memperkuat eksistensi umat Muslim di berbagai wilayah.

Relasi Budaya Arab dengan Ajaran Islam

Budaya Arab memiliki keterkaitan yang kuat dengan perkembangan ajaran Islam karena Islam lahir dan pertama kali berkembang di wilayah Jazirah Arab yang sarat dengan tradisi dan nilai-nilai kebudayaan khas. Nilai-nilai bahasa, seni, dan kebiasaan masyarakat Arab pada masa itu menjadi medium awal penyebaran ajaran Islam serta turut membentuk ekspresi budaya Islam yang kaya dan beragam. Dengan demikian, relasi antara budaya Arab dan ajaran Islam tidak dapat dipisahkan, sebab keduanya saling memengaruhi dalam membentuk identitas dan peradaban Islam di masa awal penyebarannya(Fatim et al., 2020).

Bahasa Arab, sebagai bahasa Alquran dan ibadah, menjadi media penting dalam penyebaran ajaran Islam. Tradisi sastra Arab, seperti syair dan puisi, juga turut menyebarkan nilai-nilai Islam. Ritual dan tradisi Islam pun banyak yang terpengaruh oleh budaya Arab, seperti dalam praktik ibadah, cara berpakaian, dan arsitektur bangunan.

Hasil dari relasi budaya arab dengan ajaran islam

Relasi budaya Arab dengan ajaran Islam menghasilkan beberapa hal penting, antara lain:

1. Penyebaran Bahasa Arab ke berbagai wilayah seiring dengan penyebaran Islam:
 - 1) Penyebaran agama Islam ke Aceh dengan pengaruhnya terhadap berbagai aspek kehidupan, di antaranya dalam bidang bahasa dan sastra, telah membantu memperluas penggunaan bahasa Arab di wilayah tersebut.
 - 2) Bahasa Arab telah menjadi bagian yang amat penting dalam ekspresi budaya masyarakat Aceh, dan penyebaran Islam ke Asia Tenggara telah membantu memperluas penggunaan bahasa Arab di wilayah tersebut.
2. Akulturasi budaya Arab dengan budaya lokal dalam praktik keagamaan dan tradisi Islam di berbagai wilayah:

- 1) Ketika bertemu dengan tradisi lokal, maka Islam akan beradaptasi sehingga akan menghasilkan bentuk yang berbeda dari masing-masing tempat. Akulturasi antara Islam dan budaya Jawa menghasilkan karakteristik tertentu yang menandakan bahwa Islam bisa berintegrasi dan juga beradaptasi dengan budaya.
3. Perkembangan peradaban Islam yang kaya, dengan kontribusi ilmuwan-ilmuwan Muslim dari wilayah Arab dalam berbagai bidang seperti sains, filsafat, sastra, dan seni:
 - 1) Bani Umayyah memberikan kontribusi bagi peradaban Islam, seperti pengembangan bahasa Arab, seni, dan ilmu-ilmu agama pada umumnya yang berupa fikih, tafsir, hadis, dan lain-lain.
4. Pengaruh arsitektur dan seni Arab dalam bangunan-bangunan Islam di seluruh dunia:
 - 1) Pengaruh arsitektur dan seni Arab dalam bangunan-bangunan Islam di seluruh dunia adalah hasil dari perpaduan budaya Arab dengan budaya lokal dalam praktik keagamaan dan tradisi Islam di berbagai wilayah.
5. Terbentuknya identitas dan budaya Islam yang merupakan perpaduan antara ajaran Islam dan budaya Arab:
 - 1) Terbentuknya identitas dan budaya Islam yang merupakan perpaduan antara ajaran Islam dan budaya Arab adalah hasil dari akulturasi budaya Arab dengan budaya lokal dalam praktik keagamaan dan tradisi Islam di berbagai wilayah.

Pengaruh budaya arab dalam penyebaran ajaran islam

Budaya Arab memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyebaran ajaran Islam ke berbagai wilayah. Beberapa pengaruh tersebut antara lain:

- 1) Bahasa Arab menjadi bahasa resmi dalam ibadah dan studi Islam, sehingga mempermudah penyebaran ajaran Islam.
- 2) Tradisi sastra Arab, seperti syair dan puisi, menjadi media efektif dalam menyebarkan nilai-nilai dan ajaran Islam.
- 3) Ritual dan tradisi Arab memengaruhi praktik ibadah dan tradisi Islam di wilayah-wilayah yang dimasuki.
- 4) Arsitektur dan seni Arab memengaruhi gaya bangunan masjid dan bangunan Islam lainnya di seluruh dunia.
- 5) Budaya Arab membentuk identitas dan budaya Islam yang khas, sehingga Islam dapat diterima dan berkembang di berbagai wilayah dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda.

Kesimpulan

Penyebaran Islam adalah sejarah kompleks yang dibentuk oleh penaklukan, perdagangan, pertukaran budaya, dan pekerjaan misionaris. Budaya Arab dan Islam sangat terkait, dengan bahasa Arab sebagai pusat teks, hukum, dan ilmu pengetahuan agama. Keterkaitan ini membantu menyatukan umat Muslim dan memadukan budaya Arab dengan banyak tradisi lokal, memperkaya keduanya.

Budaya Arab sangat mempengaruhi bagaimana Islam menyebar dengan menyediakan bahasa dan kerangka budaya yang umum. Saat Islam mencapai wilayah baru, ia bercampur dengan budaya lokal, menciptakan berbagai ekspresi keimanan. Keterkaitan kuat antara bahasa Arab dan Islam telah menjadi kunci dalam membentuk agama ini sepanjang sejarah dan terus berlanjut hingga hari ini.

Daftar Pustaka

- Al Faruq, U., Al Farabi, M., Pratama, R. D., Zulfan, M. R. M., Azmiy, M. N., & Rahmatika, N. F. (2024). Perkembangan Pembaharuan Islam di Indonesia. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 3(3), 94–105. <http://repository.uin-malang.ac.id/19749/>
- Amin, S. M. (2024). *Sejarah peradaban Islam*. Amzah.
- Artika, R. D., Sapphire, C. N., Putri, S. Z., Maulana, A. F. R., & Al Faruq, U. (2025). Dinasti Abbasiyah sejarah transformasi: Perkembangan ilmu pengetahuan. *DEWARUCI: Jurnal Studi Sejarah Dan Pengajarannya*, 3(1), 291–296. <http://repository.uin-malang.ac.id/23702/>
- Fatim, A. L. N., Amin, A. F., Nurrahman, T., & Arifa, Z. (2020). Manajemen perencanaan program festival jazirah Arab untuk mengembangkan bahasa dan seni Arab. *An Nabighoh*, 22(1), 37–54. <http://repository.uin-malang.ac.id/8635/>
- Thohir, A. (2019). *Studi kawasan dunia Islam: Perspektif etno-linguistik dan geo-politik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, H. S. (2023). *Islam di Amerika: Kehadiran, Perkembangan dan Kontribusi*. Tiram Media.